

ANALISIS PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) :
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
RETURN* DAN RISIKO SAHAM PERUSAHAAN *GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

ARUM FARHANA

B 200 060 076

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dasar akuntansi keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pemakai informasi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomik. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan (1) informasi yang berguna dalam keputusan investasi dan kredit, (2) informasi yang berguna dalam menilai prospek arus kas, dan (3) informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya itu, dan perubahan dalam sumber daya tersebut. (*Statement of Financial Accounting Concept*, Nomor 1 tahun 1978 dalam Hendriksen, 2000 :136).

Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behaviour*. *Disfunctional behaviour* tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep teori keagenan. Teori keagenan menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) untuk memperjuangkan kepentingan masing-masing. Sehingga keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba dan

menimbulkan masalah kekacauan moral (*moral hazard*) (Hendriksen, 2001 :220-222).

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. FASB *Statement Of Accounting Concepts No 1* menganggap bahwa laba akuntansi merupakan pengukuran yang baik atas prestasi perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan dalam prediksi arus kas yang akan datang. Laba akuntansi secara umum relevan untuk model keputusan para investor dan kreditor (Hendriksen, 2001:131).

Perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*) atau manipulasi data. Salah satu bentuk manajemen *fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen adalah perataan laba (*income smoothing*). Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang disengaja dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi perubahan/perbedaan dengan menggunakan cara atau metode akuntansi tertentu. Praktik ini dianggap wajar dan logis oleh manajemen, tetapi banyak pihak lain menyatakan praktik ini merupakan bentuk kecurangan yang dilakukan oleh manajemen.

Praktik perataan laba tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba sesungguhnya. Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Oleh karena itu, manajer

berusaha memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen dimata investor.

Praktik perataan laba yang dilakukan secara artifisial oleh manajemen pada perusahaan-perusahaan yang listing di BEI adalah sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang stabil memberikan persepsi pada investor bahwa tingkat *return* saham yang diharapkan tinggi dan tingkat risiko dari portofolio saham rendah, sehingga tingkat kinerja dari perusahaan tersebut kelihatan baik. Selain itu pihak manajemen harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi praktik perataan laba baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan dan risiko dari portofolio saham (kinerja saham) sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan untuk investasi dengan tepat.

Investor (pemegang saham) berkepentingan dengan risiko pasar saham dan *return* saham dalam pengambilan keputusan investasinya. Pada laporan keuangan historis tercermin kinerja manajemen dan *earning power* perusahaan dimasa datang. Pada perusahaan yang memiliki fluktuasi laba sangat besar, mendorong manajemen untuk melakukan perataan laba guna mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Pada akhirnya praktik *income smoothing* diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi nilai saham serta penilaian kinerja saham (Ronen dan Sadan, 1975 dalam Oktavia, 2003).

Penelitian ini adalah replikasi dari Anugerah Maya dan Zulva Irawati (2007), yang menyatakan bahwa faktor-faktor Nilai Pasar Saham (NPS), *Net*

Profit Margin (NPM), *Winner Losser stocks* dan kelompok usaha secara signifikan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, selain itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba, serta tidak ada perbedaan risiko (*beta*) antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambah variabel besaran perusahaan dan *operating profit margin (OPM)* , karena peneliti menganggap bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul ***“Analisis Perataan Laba (Income Smoothing) : Faktor Yang Mempengaruhi dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (2006-2008)”***.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menunjukkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor-faktor besaran perusahaan, *net profit margin (NPM)*, *operating profit margin (OPM)*, kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/loser stocks* mempengaruhi praktik perataan laba?
2. Apakah terdapat perbedaan *return* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba?
3. Apakah terdapat perbedaan risiko antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas, sesuai dengan permasalahannya adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh besaran perusahaan , *net profit margin*, *operating profit margin*, kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/losser stocks* mempengaruhi praktik perataan laba.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan risiko antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi :

1. Perusahaan yang menjadi populaasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 yang dipilih dengan metode *purposive sampling (judgement sampling)*. Dengan metode *purposive sampling (judgement sampling)*, sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel yang ditentukan.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di BEI, yaitu data saham dan laporan keuangan. Data saham yang dipakai adalah *beta* saham dan *return* saham, sedangkan data laporan keuangan yang

dipakai adalah total assets, penjualan bersih, laba operasi (PO), laba sebelum pajak (PSP), laba bersih setelah pajak (PBSP), *net profit margin (NPM)*, *closing price*, dan *operating profit margin (OPM)*. Data tersebut diperoleh dari pojok BEJ, IDX, JSX dan ICMD.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba dan hubungannya dengan kinerja saham.
2. Bagi pihak eksternal (penanam modal atau investor, kreditor dan pihak lain), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil kebijaksanaan untuk membuat keputusan investasi.
3. Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan, maka dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang teori yang melandasi penelitian ini meliputi laba, manajemen laba, perataan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba, perataan laba dan kinerja saham perusahaan public, penelitian sebelumnya dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang populasi dan sampel penelitian, pemilihan dan teknik penarikan sampel, jenis data dan sumber data, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum analisis data, data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian berikutnya.